

PENYUSUNAN LABA RUGI PADA ZORA CAKE CURUP BERDASARKAN SAK ETAP

Syantia Febriani¹

Paddery²

Tuti Hermelinda³

Politeknik Raflesia

syantia@gmail.com

paddery@gmail.com

tutihermelinda.polraf@gmail.com

Abstract- This study is to determine the system of preparing profit and loss on Zora Cake Curup in order to know the profit and loss that the company gets. The analysis used in this study is a quantitative research method with a descriptive approach. The results of this study are the making of income statements, business owners can find out the net income of the business, cost of goods sold, total operating expenses, as well as profit before tax and net income after tax. The calculations made by Zora Cake Curup previously did not match the actual Financial Accounting Standards. With this analysis of SAK ETAP, Zora Cake Curup will understand the purpose of the income statement made and the income statement younger read.

Keyword: Profit and loss, SAK ETAP, UKM.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur memiliki siklus produksi. Siklus produksi adalah rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data terkait dengan kegiatan secara terus menerus terjadi yang berkaitan dengan pembuatan produk. Siklus produksi perusahaan manufaktur di dalamnya melibatkan fungsi penjualan, fungsi produksi, fungsi perencanaan dan pengawasan produksi, fungsi gudang, dan fungsi akuntansi biaya. Dalam menjalankan produksi terdapat biaya-biaya yang dikeluarkan. Dari biaya tersebutlah pemilik merencanakan laba yang akan didapat.

Usaha kecil dan menengah Zora Cake Curup merupakan usaha yang bergerak di bidang pembuatan makanan berupa kue. Zora Cake Curup memproduksi produknya dengan cara pesanan, apabila ada pembeli yang memesan maka Zora Cake Curup akan memprosesnya. Namun Zora Cake Curup juga mempunyai beberapa barang setengah jadi yaitu cake dalam bentuk polos yang tinggal diberikan topping sesuai pesanan. Tetapi barang setengah jadi ini dibuat dalam jumlah relatif sedikit.

Penjualan produk pada Zora Cake Curup pada tiap bulanannya mengalami kenaikan maupun penurunan yang setabil. Selama ini Zora Cake Curup selalu konsisten membuat produk kue ulang tahun bahan-bahan bermutu terbaik hingga banyak konsumen kembali menjadi konsumen tetap. Penjualan yang mengalami kenaikan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini,

Tabel 1.1 Jumlah Penjualan Bulan Desember 2019.

No.	Jenis kue	Jumlah Produksi	Harga	Total
1	Brownies biasa 12cm	35	Rp 35.000	Rp 1.225.000
2	Brownies biasa 14cm	22	Rp 50.000	Rp 1.100.000
3	Brownies biasa 18cm	10	Rp 75.000	Rp 750.000
4	Brownies biasa 20cm	5	Rp 100.000	Rp 500.000
5	Brownies biasa 22cm	2	Rp 135.000	Rp 270.000
6	Brownies karakter 12cm	23	Rp 50.000	Rp 1.250.000
7	Brownies karakter 14cm	10	Rp 75.000	Rp 750.000
8	Brownies karakter 18cm	1	Rp 125.000	Rp 125.000
9	Brownies karakter 20cm	0	Rp 150.000	0
10	Brownies karakter 22cm	0	Rp 175.000	0
	Jumlah			Rp 5.972.000

Sumber : data pemilik Zora Cake Curup (data diolah)

Sedangkan penjualan yang mengalami penurunan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini,

Tabel 1.2 Jumlah Penjualan Bulan mei 2019.

No.	Jenis kue	Jumlah Produksi	Harga	Total
1	Brownies biasa 12cm	20	Rp 35.000	Rp 700.000
2	Brownies biasa 14cm	15	Rp 50.000	Rp 750.000
3	Brownies biasa 18cm	7	Rp 75.000	Rp 525.000
4	Brownies biasa 20cm	2	Rp 100.000	Rp 200.000
5	Brownies biasa 22cm	3	Rp 135.000	Rp 405.000
6	Brownies karakter 12cm	16	Rp 50.000	Rp 800.000
7	Brownies karakter 14cm	3	Rp 75.000	Rp 225.000
8	Brownies karakter 18cm	2	Rp 125.000	Rp 250.000
9	Brownies karakter 20cm	2	Rp 150.000	Rp 300.000
10	Brownies karakter 22cm	0	Rp 175.000	0
	Jumlah			Rp 4.155.000

Sumber : data pemilik Zora Cake Curup (data diolah)

Usaha Zora Cake Curup terlihat berkembang, akan tetapi memiliki kendala yang cukup penting yaitu belum melakukan pengelolaan keuangan. Pemilik dalam melihat kondisi keuangan usahanya hanya berpedoman pada buku tabungan pemilik, padahal omset dari hasil penjualan produk sangat lumayan. Pengetahuan pemilik dalam menentukan laba rugi hanya terlihat dari penjualan produk yang nantinya akan dihitung dari nominal yang diinginkan dari penjualan barang. Pemilik juga pernah mengalami kesalahan perhitungan harga penjualan, dan masih bertahan menggunakan pencatatan sederhana dan belum melakukan pencatatan keuangan laba rugi.

Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau lebih dikenal dengan (SAK ETAP) diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk UKM dalam menyajikan laporan keuangan. Tujuan dari SAK ETAP sendiri yakni untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil dan menengah.

Sesuai dengan ruang lingkup SAK-ETAP, maka standar ini di maksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik, Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksudkan adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

SAK ETAP Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang :

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.
- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal (pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit).

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- a. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, padatoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
- b. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun reksa dana dan bank investasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

SAK ETAP adalah Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, artinya SAK ETAP diperuntukkan bagi entitas yang laporan keuangannya tidak akuntabel untuk publik secara luas. Biasanya SAK ETAP diterapkan oleh usaha kecil dan menengah, karena tidak memperjualbelikan sahamnya di pasar modal.

SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis; mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP; bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

SAK ETAP diterbitkan tahun 2009 berlaku efektif 1 Januari 2011 dan dapat diterapkan lebih awal yaitu 1 Januari 2010. SAK ETAP ini dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Suatu entitas memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, jika entitas tersebut telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal atau entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi (Sumber : Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

Menurut Subramanyam (2010) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan produk proses laporan keuangan yang diatur oleh standar dan aturan akuntansi, insentif manajer, serta mekanisme pelaksanaan dan pengawasan perusahaan. Pemahaman mengenai lingkungan pelaporan keuangan perlu disertai pemahaman tujuan dan konsep yang mendasari informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan. Pengetahuan ini akan membantu dalam melihat posisi keuangan yang sesungguhnya dan kinerja perusahaan dengan lebih baik.

Di sisi lain, Fahmi Irham (2011) mengatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

2. METODE

Dalam melakukan penelitian, salah satu langkah yang penting ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian.

Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas. Adapun tahap desain penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diteliti dan kedudukanya masing-masing.
2. menetapkan subjek penelitian atau populasi dan sampelnya.
3. Melakukan pengumpulan data, observasi atau pengukuran terhadap variabel dependen-independen dan variabel-variabel.
4. Mengolah dan menganalisis data dengan cara membandingkan.

Populasi dalam penelitian ini penulis memilih objek yaitu Zora Cake Curup yang beralamat jl.Gajah Mada 5 Rejang Lebong dengan populasi yaitu jumlah penjualan dan jumlah laba yang di dapat. Berdasarkan jumlah populasi yang terdapat di Zora Cake Curup maka peneliti mengambil sebagian untuk diteliti sebagai sampel penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah yaitu jumlah penjualan dan jumlah laba yang di dapat pada tahun 2019 pada Zora Cake Curup.

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang sudah dilakukan, menemukan kendala-kendala yang dialami oleh UKM dalam menyusun laporan keuangan, yaitu:

- Kekurangan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan. Karyawan yang dimiliki tidak mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan tidak pernah mengikuti pelatihan tentang akuntansi. Yang mereka lakukan hanya mencatat uang yang masuk dan keluar, untuk setiap minggunya di berikan kepada pemilik.
- Tidak adanya pembagian tugas yang jelas antara bidang karena pemilik sekaligus menjadi pengelolah usah. Pemilik mengelola usaha sendiri, sehingga waktu yang ia miliki berfokus untuk mengembangkan usahanya. Karyawan hanya diberikan otoritas untuk mengatasi proses produksi dan pencatatan biaya. Untuk penyediaan proses produksi dilakukan oleh pemilik itu sendiri.

Tabel 4.1 Jumlah Penjualan tahun 2019

No.	Jenis kue	Jumlah Produksi	Harga	Total
1	Brownies biasa 12cm	425	Rp 35.000	Rp14.875.000
2	Brownies biasa 14cm	250	Rp 50.000	Rp12.500.000
3	Brownies biasa 18cm	132	Rp 75.000	Rp10.125.000
4	Brownies biasa 20cm	75	Rp 100.000	Rp 7.500.000
5	Brownies biasa 22cm	44	Rp 135.000	Rp 5.940.000
6	Brownies karakter 12cm	230	Rp 50.000	Rp 11.500.000
7	Brownies karakter 14cm	112	Rp 75.000	Rp 8.400.000
8	Brownies karakter 18cm	23	Rp 125.000	Rp 2.875.000
9	Brownies karakter 20cm	20	Rp 150.000	Rp 3.000.000
10	Brownies karakter 22cm	10	Rp 175.000	Rp 1.750.000
	Jumlah			Rp78.465.000

Sumber : data pemilik Zora Cake Curup (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, bisa kita lihat bahwa pendapatan pada tahun 2019 itu sebesar Rp 78.465.000, dengan hal tersebut kita bisa melakukan pencatatan laba rugi dengan penghasilan sebesar itu kita akan menentukan berapa besar laba bersih nya.

Tabel 4.2 pembelian Bahan Baku pembuatan kue

Jenis bahan baku	Harga (kg)	Jumlah pemakaian	Total
Margarin	Rp 13.000	150	Rp 1.950.000
Telur	Rp 38.000	96	Rp 3.648.000
Tepung terigu	Rp 12.000	230	Rp 2.760.000
Gula pasir	Rp 11.000	180	Rp 1.980.000
Susu bubuk	Rp 15.000	150	Rp 2.250.000
Maizena	Rp 17.000	100	Rp 1.700.000
Topping	Rp 75.000		Rp 1.580.000
Jumlah	Rp 183.000		Rp 15.868.000

Sumber : data pemilik Zora Cake Curup (data diolah)

Setelah kita melihat tabel diatas kita mengetahui bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan dan berapa besar pembelian bahan baku Zora Cake Curup pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 15.868.000.

Untuk beban yang di keluarkan oleh Zora Cake Curup tahun 2019 yaitu beban listrik sebesar Rp 360.000, beban gaji Rp 600.000, beban kuota Rp 1.800.000, dan beban angkut Rp 1.440.000.

1. Pembahasan

Laporan disusun berdasarkan SAK ETAP dengan menggunakan dasar actual yaitu mencatat transaksi atau mengakui pendapat dan beban pada saat terjadinya dan bukan pada saat pendapatan tersebut diterima ataupun biaya tersebut dibayarkan.

Sesuai namanya, laporan laba rugi bertujuan untuk memberi informasi apakah bisnis Anda berada dalam kondisi laba atau rugi. Beberapa pelaku UKM juga menyebut laporan laba rugi sebagai *income statement*.

SAK ETAP menjanjikan entitas untuk laba rugi dan saldo laba menggantikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas jika perubahan pada ekuitas hanya berasal dari laba rugi, pembayaran dividen, koreksi kesalahan periode lalu, dan perubahan kebijakan akuntansi. Sebagaimana di jelaskan dalam SAK ETAP "jika entitas hanya mengalami perbaikan ekuitas yang muncul dari laba atau rugi, pembayaran dividen, koreksi kesalahan lalu, dan perubahan kebijakan akuntansi selama periode laporan keuangan disajikan maka entitas dapat menyajikan laporan laba rugi dan saldo laba sebagai penganti laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas"

Laporan laba rugi dan saldo laba satu periode menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut. Dimana pos-pos minimal mencakup saldo laba pada awal periode pelaporan, pendapatan, beban, bagian laba atau rugi investasi dengan metode ekuitas, laba atau rugi bersih, dan saldo laba akhir periode pelaporan (total ekuitas).

Pada laporan laba rugi dan saldo laba terdapat unsur-unsur sebagai berikut.

- Judul laporan laba rugi dan saldo laba, yang terdiri dari nama UKM dan tanggal periode laporan laba rugi dan saldo laba yang disisikan secara manual.
- Pos modal pemilik, merupakan saldo akhir pada tahun periode sebelumnya yang terisi secara otomatis sesuai dengan sheet saldo awal.

- c. Kolom yang membuat akun-akun yang terpengaruh didalam laporan laba rugi, yaitu pendapatan dan akun beban.
- d. Kolom tahun periode 2019 berisikan nominal dari setiap akun pendapatan dan beban yang terisi secara otomatis merujuk pada sheet saldo awal. Tahun periode 2019 menjadi dasar perhitungan laba rugi periode fiscal berikutnya.
- e. Kolom penyesuaian, terisi secara otomatis merujuk pada saldo akhir setiap akun pada buku besar, kecuali pos persediaan akhir nilainya diambil dari saldo akhir kartu persediaan.
- f. Kolom tahun periode 2020 terisi secara otomatis dan diperoleh dari perhitungan kolom tahun periode 2019 dan kolom penyesuaian.
- g. Pada kolom pajak di isi secara manual.
- h. Laba kotor merupakan hasil selisih dari penjualan dengan beban pokok penjualan. Beban pokok penjualan diperoleh dari persediaan awal ditambah pembelian kemudian dikurangi dengan persediaan akhir.
- i. Laba sebelum pajak merupakan hasil selisih dari laba kotor dengan beban usaha. Yang termasuk beban usaha adalah beban gaji, beban telepon, air dan listrik, serta beban penyusutan peralatan.
- j. Laba bersih diperoleh dari selisih laba sebelum pajak dengan pajak PPH.
- k. Modal pemilik awal ditambah laba bersih maka akan diperoleh saldo laba tahun fiscal 2020.

Untuk mengetahui penyusunan laba rugi pada Zora Cake Curup bisa dilihat dibawah ini

Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi Zora Cake

UKM ZORA CAKE CURUP		
LAPORAN LABA RUGI		
Untuk tahun berakhir 31 desember 2019		
<u>Pendapataan penjualan</u>		
Penjualan bersih		Rp78.465.000
Dikurangi:retur penjualan dan pengurangan harga		-
Diskon penjualan		-
<u>Pendapatan penjualan bersih</u>		<u>Rp78.465.000</u>
<u>Harga pokok penjualan</u>		
Persediaan awal	Rp 5.000.000	
Pembelian	15.868.000	
beban angkut	960.000	
barang tersedia untuk di jual	Rp 21.828.000	
dikurangi:persediaan akhir	7.000.000	
harga pokok penjualan		
laba kotor		Rp14.828.000
		Rp63.637.000
<u>Beban operasi</u>		
Beban penjualan:		
Beban iklan	Rp 780.000	
Beban penjualan lain-lain	1.440.000	
Beban adm dan umum		
Gaji karyawan	Rp 600.000	
Beban penyusutan	2.250.000	
Beban listrik	1.980.000	
Total beban operasih		Rp 7.050.000
<u>Laba operasih</u>		Rp56.587.000
<u>Pendapatan dan keuntungan lain-lain</u>		
Pendapatan bunga		-
Keuntungan atas penjualan investasi		-
<u>Beban dan kerugian lain-lain</u>		
Beban bunga		-
Kerugian atas penjualan peralatan		-
<u>Laba sebelum pajak penghasilan</u>		Rp56.587.000
<u>Pajak penghasilan</u>		-
<u>Laba bersih</u>		Rp56.587.000

Sumber : data pemilik Zora Cake (data diolah)

Dari hasil laporan laba rugi diatas ini kita bisa mengetahui laporan laba rugi Zora Cake Curup sebesar Rp56.587.000 dan bisa dilihat Zora Cake Curup mendapat keuntungan yang stabil dari bulan ke bulan

Dengan adanya penelitian ini memiliki keuntungan:

- a) Memiliki bukti yang kuat.
- b) Mendapatkan laporan yang tersusun rapi.
- c) Mendapat kan informasi yang akurat.

d) Mencegah terjadinya tindakan kecurangan.

Dengan ini bisa dilihat pencatatan laporan keuangan itu penting supaya tidak terjadi yang tidak kita inginkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang ada di BAB IV penulis mendapatkan kesimpulan bahwa pendapatan pada Zora Cake Curup untuk periode tahun 2019 itu sebesar Rp 78.465.000, Pembelian bahan baku Zora Cake Curup pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 15.868.000. Laba rugi Zora Cake Curup sebesar Rp56.587.000. Dengan ini sang pemilik usaha bisa mengetahui berapa yang harus dikeluarkan, berapa yang harus disiapkan, dan berapa keuntungan atau kerugian yang didapatkan

Saran dari saya semoga sang pemilik membuat laporan keuangan dan semoga lebih memperhatikan lagi laporan keuangan supaya tidak ada terjadinya tindakan yang tidak di inginkan seperti kecurangan atau salah pengeluaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). ANALISIS IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM). *Jurnal Saintifik*, 19(1), 25-30.
- Afriansyah, B. (2019). Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Bendahara Pengeluaran pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Curup. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 5(1), 18-23.
- Afriansyah, B. (2022). PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI KABUPATEN REJANG LEBONG. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8(2), 52-58.
- Afriansyah, B., Meriana, M., & Paddery, P. (2022). AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI KASUS DI KABUPATEN REJANG LEBONG). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 68-78.
- Afriansyah, B. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PIZZA ZAZA DAN FERA KUE MENGGUNAKAN APLIKASI UKM. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 7(1), 40-57.
- Birgham & Houston. (2010). *“Dasar Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2011). *“Analisis laporan keuangan (edisi 1)*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi (2012). *“analisis laporan keuangan. cetakan ke -2”*. Bandung: Alfabeta.
- Fiola, FH. (2016). *“laporan laba rugi”*. (online). (<http://scholar.unand.ac.id/22766/2/BAB%20/WATERMARK.pdf>, diakses 6 juni 2020).
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *“Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cet 11”*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada Bab 4 dari APB Statement No.4.
- Hermelinda, T. (2018). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENATAUSAHAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong). JAZ: *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(2), 18-30.

- Hermelinda, T. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 4(1), 37-47.
- Hermelinda, T., Meriana, M., & Afriansyah, B. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Mutu Internal dan Budaya Mutu Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi. JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz, 3(2), 183-195.
- Hermelinda, T., Niarti, U., & Natalia, N. (2021). ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. LANCAR ABADI SEKAWAN CURUP. Jurnal Saintifik, 19(2), 49-54.
- Liza, Raynov. (2019). "Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada Cv. Indah Jati Palembang Tahun 2018".(online), (http://repository.unsri.ac.id/21283/1/RAMA_62201_01121303036_0008075703_0014087402_01_front_ref.pdf, diakses 4 april 2020).
- Niarti, U., Hermelinda, T., & Syeptiani, S. (2022). Factors Affecting Graduate Competence in Independent Learning Policies Independent Campus. Journal of Vocational Education Studies, 5(1), 72-82.
- Meriana, M., Paddery, P., & Natalia, N. (2021). ANALISIS BIAYA PRODUKSI, TINGKAT PENJUALAN, DAN LABA SAAT DAN SEBELUM PANDEMI COVID-19 PADA UMKM KOPI BUBUK CAP JEMPOL AIR BANG CURUP TENGAH. Jurnal Saintifik, 19(1), 31-36.
- Maringka, Glassie Lovely Anggitha Dahna., Jantje J. Tinangon., & Victorina Z Tirayoh. (2014). *Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Produk Rusak Dalam Perhitungan Harga Pokok Produk Pada UD. Gladys Bakery Maumbi*. Manado : Universitas Sam Ratulangi. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4413>. Diakses 18 Agustus 2021)
- Natalia, N. (2021). ANALISIS BIAYA KUALITAS PADA UMKM CIPTA KARYA REJANG LEBONG. Jurnal Saintifik, 19(2), 55-58.
- Niarti, U. (2021). ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN PRODUK RUSAK PADA TOKO ROSMART SUKARAJA KECAMATAN CURUP TIMUR. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 7(1), 1-7.
- Paddery, P. (2019). Evaluasi Pengendalian Intern Siklus Pengajian dan Kepegawaian pada Shoe Industry. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 5(1), 24-33.
- Prayudi,Hapi.(2010)."PSAK23(revisi2010):Pendapatan".(<https://hepiprayudi.wordpress.com/2010/12/12/psak-23-revisi2010-pendapatan/>, diakses 4 april 2020)
- Rohmania, M. (2019). "Bab II Kajian Pustaka Usaha Kecil Menengah (Ukm) ". (Online). (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10493/5/BAB%20II.pdf>, diakses 13 Agustus 2020).
- Subramanyam. (2010). "Analisis laporan keuangan financial statement analysis (buku 1 edisi 10)". Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno. (2012),"Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi". Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiono. (2012:29). "Memahami penelitian kualitatif". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013:13). "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D". Bandung: Alfabeta.CV.
- SAK ETAP (2019). "Mengenal Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)".(online), (<https://www.e-akuntansi.com/sak- etap/>, diakses 30 maret 2020).

- UMK (2016). “Format Sederhaa Laporan Laba Rugi untuk UKM dan Start Up”. (online). (<https://www.akuntansionline.id/format-laporan-laba-rugi-sederhana-untuk-ukm-dan-start-up/>, diakses 15 juli 2020).
- Warfield dan Weygantd (2011: 955). *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kedua Belas, Erlangga, Jakarta.

